

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN**  
**MASYARAKAT (PNPM) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN**  
**MASYARAKAT DI DESA PLAMPANG**  
(Studi Khusus Di Pnpm Desa Plampang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Administrasi  
Bisnis (S.AB) Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

**ELNA YULIANA**  
**217210111**

**KONSENTRASI PERBANKAN**  
**PROGRAM STUDI ADMINITRASI BISNIS**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA  
PLAMPANG**

**OLEH :**

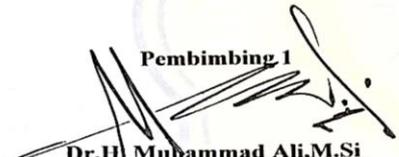
**ELNA YULIANA**  
**217120111**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

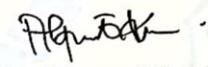
Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 09 Februari 2021

**Menyetujui**

**Pembimbing 1**

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN.0806066801**

**Pembimbing 2**

  
**Alfian Eikman, S.Sos., MA**  
**NIDN.0803048303**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**



**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM**  
**NIDN.0828108404**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)**  
**TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA**  
**PLAMPANG**  
**OLEH :**  
**ELNA YULIANA**  
**217120111**

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :  
Mataram 09 Februari 2021

Dinyatakan Telah Dapat Diterimah Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Diprogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji

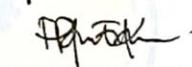
**Dr.H. Muhammad Ali,M.Si**  
NIDN.0806066801

(PU)



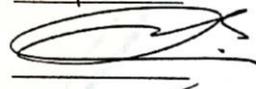
**Alfian Eikman.S.Sos.,M.A**  
NIDN.0803048303

(PP)



**Drs.H.DARMANSYAH,M.Si**  
0008075914

(PN)



**Mengetahui**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**  
**Universitas Muhammadiyah Mataram**  
**Dekan,**  
  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**  
NIDN. 0806066801

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

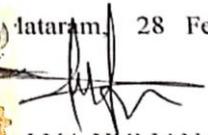
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ELNA YULIANA  
Tempat/Tgl Lahir : Muer, 20 Juli 1999  
Nim : 217120111  
Jurusan/Prodi : Adminitrasi Bisnis  
Konsentrasi : Perbankan  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Plampang  
Dosen Pembimbing : 1. Alfian Eikman,S.Sos.,M.A  
2. Dr.H. Muhammad Ali,M.Si

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis skripsi ini, adalah murni gagasan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, maupun belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Serjana, Magister dan atau Doktor baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun diperguruan tinggi lainnya).

MATARAM, 28 Februari 2021

METERAI TEMPEL  
A17B1AHF012460372  
6000 ENAM RIBURUPIAH

  
ELNA YULIANA  
217120111



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641996  
Website : <http://www.ummat.ac.id> E-mail : [opt.perpusummat@ummat.ac.id](mailto:opt.perpusummat@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elna Yuliana  
NIM : 217 120 111  
Tempat/Tgl Lahir : Muev 20 Juli 1999  
Program Studi : Ilmu administrasi bisnis /Perbankan  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 002 145 862 900 / elnayuliana2021@gmail.com  
Judul Penelitian : Pengaruh Program Nasional Perbedayaan Masyarakat Feth (P.N.P.M) Terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat di Desa Plumpang

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 100% 56% 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 2 Januari 2021

Pegulis

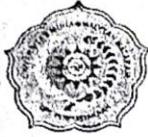


Elna Yuliana  
NIM 217120111

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar S. Sae M.A.  
NIMN 0202048904



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELNA YULIANA  
 NIM : 217 120 111  
 Tempat/Tgl Lahir : MUER 20 Juli 1999  
 Program Studi : Adm. Bisnis  
 Fakultas : FISIPOL  
 No. Hp/Email : 082.145.862.900  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PLAMPANG

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 17 FEBRUARI 2021

Penulis

METERAN  
 TEMPEL  
 5AF38AHF933401915  
 6000  
 ENAM RIBU RUPIAH  
ELNA YULIANA  
 NIM 217 120 111

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

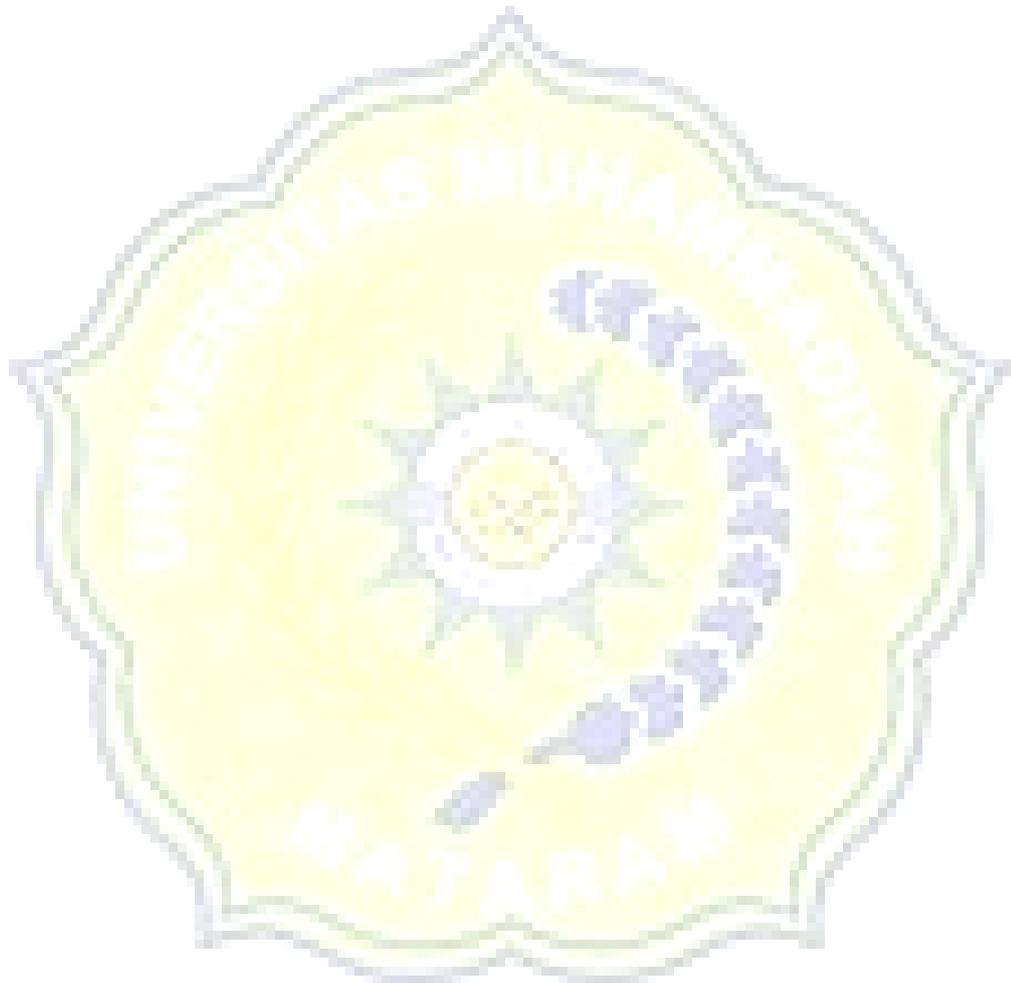
## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Desa Muer Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa pada tanggal 20-Juli-1999. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Bapak Anas Bonteng dan Ibu Eliarti, dan anak angkat dari Bapak Sahrimanto dan Ibu Masnah, anak kedua dari 4 bersaudara, dan anak tunggal dari orang tua angkat. Dari Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Muer pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Plampang pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Plampang pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram Pada tahun 2017 dan lulus dengan gelar sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2021.

## **MOTTO**

“ Go on your own path even if you live for a day “  
( bahkan jika kmu hanya hidup satu hari,lakukanlah apa yang ingin kamu lakukan dan pilihlah sendiri jalan yang ingin kamu lalui)



## **PERSEMBAHAN**

### **Assalammualaikum wr.wb**

Segala puji bagi Allah SWT, sungguh tiada tuhan melainkan engkau. Dengan penuh kerahmatan dan rasa syukur yang sangat mendalam, dengan segenap rasa sayanku persembahkan karya ilmiah ini kepada mereka yang sangat berarti dalam hidup. Saya mempersembahkan karya ilmiah ini untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan hormati Bapak Sahrimanto dan ibu masnah, sebagai tanda terimakasih yang tiada terhingga yang telah memberikan Doa, dukungan, pengorbanan serta kasih sayang yang tiada terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk orang tua kandung saya Anas Bonteng dan Ibu Eliarti syang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan, saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Orang- orang yang tidak bisa saya sebut satu-persatu saya ucapkan banyak-banyak terima kasih atas dukungan dan Do,anya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PLAMPANG”

Salawat serta salam kami panjatkan kepada junjungan NABI MUHAMMAD SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para umatnya yang insyaallah masih setia sampai akhir jaman. Proposal ini disusun guna Memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar serjan Adminitrasi Bisnis. Dalam penyusunan proposal ini, dengan kerja keras dan dukungan banyak pihak. Saya sudah berusaha untuk berusaha memberikan dan mencapai hasil yang semaksimal mungkin dan sesuai dengan harapan. Walaupun dalam hal penyusunan proposal ini saya mengalami berbagai kesulitan karena keterbatasan ilmu yang saya miliki.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan proposal. Saya menyadari bahwa penulisan dan pembuatan proposal ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat saya butuhkan untuk dapat menyempurnakan dimasa yang akan datang. Semoga apa yang dihasilkan makalah ini dapat bermanfaat bagi kami dan teman-teman maupun pihak lain yang berkepentingan.

Dalam menyelesaikan proposal penulis tidak lepas dari bantuan teman-teman, orang tua, dosen pembimbing, yang mendorong dari belakang. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si.

3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Mataram Bapak Dedy Iswanto, S. T., MM. Dan Wakil Dekan 2 Bapak Amin Saleh, S.Sos, M. Si.
4. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM. Selaku Ketua Program Studi Adminitrasi Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membimbing dan membina kami selama pelaksanaan kegiatan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.,M.AK. Selaku sekretaris Prodi Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si. Selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Bapak Alfian Eikman, S. Sos., MA. Selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Seluruh dosen pengajar serta pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram..
- 9 .Yang penulis cintai dan hormati, yakni kedua orang tua bapak Sahrimanto dan ibu Masnah yang sudah mendukung saya secara penuh dan memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya. Kepada kedua orang tua kandung saya bapak Anas Bonteng dan ibu Eliarti yang selalu mengingatkan saya untuk selalu berdoa dan pantang menyerah.
- 10 Dan kepada boyband asal korea selatan (BTS) yang selalu memotivasi saya untuk selalu berjuang dalam menggapai apa yang saya inginkan,dan menghibur saya dikala setres, gomawo chingu atas pesan dari lagu yang berhasil memotivasi saya selama ini

Semua pihak yang sudah membantu saya dalam penyusunan dan penyelesaian proposal ini baik dari teman-teman kampus seperjuangan dan para sahabat yang tak akan penulis lupakan

Mataram, 06 Januari 2021

Elna Yuliana  
217120111

**PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT (PNPM) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT DI DESA PLAMPANG  
(Studi Kasus PNPM Di Desa Plampang)**

Elna Yuliana<sup>1</sup>, Alfian Eikman<sup>2</sup>, Muhammad Ali<sup>3</sup>

Mahasiswi<sup>1</sup>, Pembimbing Kedua<sup>2</sup>, Pembimbing Utama<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Pendapatan masyarakat di Desa Plampang. Metode penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara angket (Kuesioner). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji instrumen dan Uji hipotes. Penelitian dilakukan dengan persamaan regresi linier sederhana untuk Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di desa Plampang adalah  $Y = a + bX$  atau  $11,485 + 0,505X$  Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat signifikan terhadap peningkatan pendapatan karena nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $11,485 > 0,505$  dan nilai signifikan yang dihasilkan  $0.001 < 0.05$ . pengujian hipotesis Uji-t menunjukkan bahwa PNPM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang. Nilai koefisien determinasi adalah 0,301 atau 30,1%.

**Kata Kunci : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan  
Pendapatan Masyarakat di Desa Plampang**

**THE INFLUENCE OF NATIONAL EMPOWERMENT PROGRAM FOR  
THE COMMUNITY (PNPM) ON PUBLIC INCOME INCREASE  
IN PLAMPANG VILLAGE  
(PNPM Case Study in Plampang Village)**

Elna Yuliana<sup>1</sup>, Alfian Eikman<sup>2</sup>, Muhammad Ali<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, Second Advisor<sup>2</sup>, Main Advisor<sup>3</sup>  
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

**ABSTRACT**

The aim of this research was to determine the impact of the National Empowerment Program for the Community (PNPM) on the increase in community income in Plampang Village. This type of analysis is a study done by means of a questionnaire. In this research, the survey amounted to 30 respondents. Instrument testing and hypothesis testing are the data analysis used in this study. The study was carried out with a simple linear regression equation for the impact on Increased Income in Plampang village of the National Program for Community Empowerment (PNPM), namely  $Y = a + bX$  or  $11.485 + 0.505X$ , as the value of  $T_{count} > T_{table}$  or  $11.485 > 0.505$  and the resulting significant value is  $0.001 < 0.05$ , the National Empowerment Program for the Community was significant for increasing revenue. Hypothesis Testing the t-test shows that in Plampang Village, PNPM has an impact on increasing community income. The determination coefficient is 0.301 or 30.1%.

**Keywords:** *National Program for Community Empowerment, Increasing Community Income in Plampang Village*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGHANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	6
1.3 Tujuan penelitian .....	6
1.4 Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. PNPM .....	10
2.2.1. Pengertian PNPM .....	10
2.2.2. Tujuan PNPM Mandiri.....	13
2.2.3. Visi dan Misi PNPM .....	15
2.2.4. Prinsip PNPM Mandiri.....	15
2.2.5. Kreteria kegiatan PNPM Mandiri .....	17
2.2.6.Strategi PNPM Mandiri.....	17
2.2.7. Sasaran PNPM Mandiri.....	17
2.2.8. Jenis Kegiatan PNPM Mandiri.....	18

2.2.9. SPP (simpan pinjam perempuan) .....	18
2.3. Pendapatan.....	20
2.3.1. Pengertian Pendapatan .....	20
2.4. Kerangka Berpikir .....	22
2.5. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	24
3.2. Lokasi Penelitian .....	24
3.3. Subyek dan Obyek Penelitian.....	24
3.3.1. Subyek Penelitian .....	24
3.3.2. Obyek Penelitian .....	24
3.4. Tehnik Pengumpulan Data .....	24
3.4.1. Kuesioner (Angket) .....	24
3.5. Definisi Oprasional Variabel.....	25
3.6. Sumber Data dan Jenis Data.....	26
3.6.1. Sumber Data .....	26
3.6.2. Jenis Data .....	26
3.7. Populasi dan Sampel .....	27
3.7.1. Populasi .....	27
3.7.2. Sampel.....	27
3.8. Tehnik Analisis Data .....	29
3.8.1. Uji Instrumen.....	29
3.8.2. Uji Hipotesis.....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	33
4.2. Struktur Organisasi.....	34
4.3. RPJMD Pronangis .....	36
4.4. Karakteristik Responden .....	38
4.4.1. Berdasarkan Usia.....	38

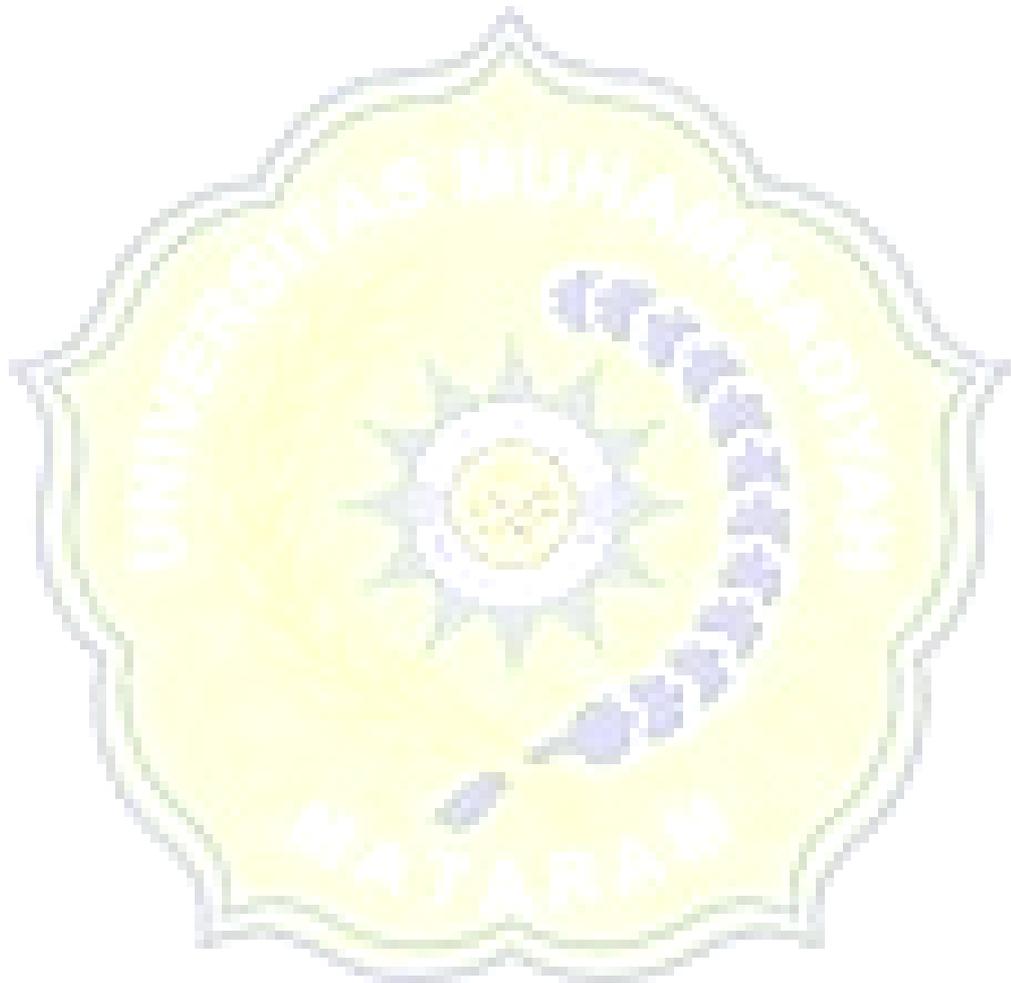
4.4.2. Berdasarkan Pendidikan.....	39
4.4.3. Berdasarkan Usaha.....	39
4.5. Analisis Data .....	47
4.5.1. uji validitas .....	47
4.5.2. Uji Reliabilitas.....	49
4.5.3. Analisis Regresi Sederhana .....	50
4.5.4. Uji-t .....	51
4.5.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
4.6. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

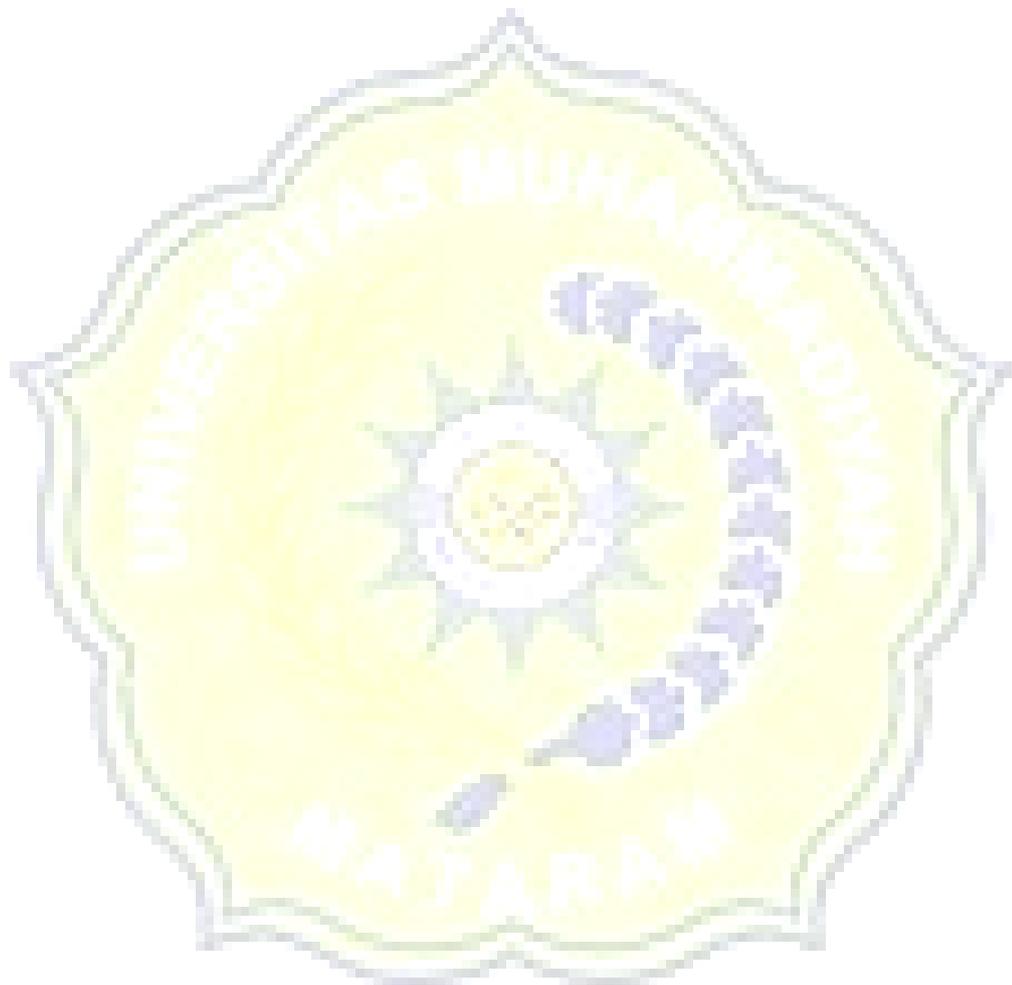
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : pendapatan masyarakat desa plamapng 2018-2020.....	5
Tabel 1.2 : Data penerima pinjaman dana PNPM 2018-2020 .....	5
Tabel 3.4 : Penetapan Skala likert.....	25
Tabel 3.5 : Definisi Oprasional Variabel .....	26
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha.....	40
Tabel 4.5: Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel PNPM.....	40
Tabe 4.6. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Peningkatan Pendapatan .....	44
Tabel 4.7 : Ringkasan Uji Validitas Variabel PNPM (X).....	48
Tabel 4.8 : Ringkasan Uji Validitas Variabel peningkatan pendapatan (Y).....	48
Tabel 4.9 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel PNPM .....	49
Tabel 4.10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel peningkatan Pendapatan .....	49
Tabel 4.11 : Hasil Regresi Linier Sederhana .....	50
Tabel 4.12 : Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	51
Tabel 4.13 : Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	52

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.4 : skema kerangka berfikir .....22
2. Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PNPM-Mpd..... .34





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat atau yang di singkat dengan PNPM. PNPM lahir di sebabkan oleh adanya permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks yang sangat berkaitan erat dengan pendapatan individu dan Ini membutuhkan intervensi simultan dan terkoordinasi oleh semua pihak. Namun metode berlangganan ini seringkali tidak berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan perubahan sistematis dalam penanggulangan kemiskinan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah mencanangkan rencana PNPM Mandiri mulai tahun 2007 yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, Anda dapat meningkatkan kesadaran kritis dan kemandirian Anda terhadap orang miskin.(Sari,2015).

Program pemberdayaan masyarakat bisa digolongkan sebagai program terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program difokuskan pada kegiatan masyarakat paling miskin. Rencana tersebut memiliki fasilitas pemberdayaan lokal, pembinaan, pelatihan dan dana yang langsung digunakan masyarakat. Perencanaan partisipatif dimulai dari tingkat terkecil. Rencana pemberdayaan

masyarakat nasional dilaksanakan dalam bentuk kemandirian masyarakat atau gotong royong, yang menuntut masyarakat lebih aktif dan mandiri. (Sari, 2015)

Landasan hukum penyelenggaraan PNPM mengacu pada landasan konstitusional UUD 1945 beserta perubahannya, landasan ideal Pancasila, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan landasan khusus penyelenggaraan PNPM yang akan disusun di masa mendatang. Hukum dan peraturan secara khusus terkait dengan sistem pemerintah, perencanaan, keuangan nasional dan kebijakan pengentasan kemiskinan. Dalam pedoman umum, PNPM Mandiri perdesaan menerapkan prinsip atau nilai-nilai dasar yang senantiasa menjadi dasar atau acuan dalam setiap keputusan atau tindakan dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan PNPM. Nilai-nilai dasar ini dianggap dapat mendorong terwujudnya tujuan PNPM.

Tujuan PNPM yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan, kesempatan kerja, serta pendapatan masyarakat miskin di pedesaan dengan cara mendorong pengelolaan pembangunan dan kemandirian dalam pengambilan keputusan. (Jima 2019).

Keberadaan PNPM memberikan pinjaman modal kerja untuk kegiatan usaha bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat penerima PNPM, dengan kata lain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat penerima modal kerja dari PNPM berusaha lebih untuk meningkatkan pendapatan dengan memberikan modal, sehingga pinjaman dana modal kerja PNPM dapat dipertahankan (Pratami, 2019).

Pendapatan masyarakat sangat tergantung pada tingkat pendidikan umum, pangkat, jabatan, pekerjaan, prospek usaha, modal, produktivitas, dll. Faktor-faktor ini menyebabkan perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Minimnya dana untuk berwirausaha di masyarakat sendiri menjadi kendala untuk meningkatkan pendapatan. Rencana PNPM adalah untuk mendukung pengembangan kegiatan masyarakat, sosial ekonomi dan trilogi infrastruktur untuk memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Salah satu jenis kegiatan PNPM adalah kegiatan SPP, yaitu simpan pinjam yang dilaksanakan dengan sistem bergulir.

Desa plampang juga menghadapi masalah kemiskinan. Untuk mengentaskan kemiskinan pemerintah pusat maupun daerah telah mengeluarkan berbagai program, termasuk PNPM. PNPM merupakan program pengentasan daerah kemiskinan di berbagai daerah. Program ini diadakan hampir di setiap Desa/Kecamatan. Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa Saat ini di Desa plampang terdapat kurang lebih 500 orang keluarga miskin yang dibina oleh program PNPM. Melalui program ini diharapkan terjadinya perubahan yang signifikan dalam peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan di Desa Plampang.

Untuk mengatasi masalah kemiskinan penduduk di Desa Plampang ini Program PNPM digulirkan sejak tahun 2008 dengan kegiatan utama yaitu pemberdayaan potensi penduduk miskin. Kabupaten Sumbawa mendapatkan alokasi Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM Mandiri Pedesaan sebesar Rp 19 miliar lebih. Jumlah ini terdiri dari APBN Rp 18 miliar dan APBD Rp

4,7 milyar salah satu program yang dijalankan adalah PNPM. Program PNPM digulirkan sejak tahun 2014 dengan kegiatan utama adalah simpan pinjam perempuan (SPP).

Untuk kabupaten sumbawa sumbangan ada di 11 kecamatan yang akan memperoleh dana tersebut, yakni kecamatan lama yaitu Kecamatan Alas Barat, Kecamatan Utan, Kecamatan Badas, Kecamatan Lape, Kecamatan Plampang, dan Kecamatan Empang. Tiga Kecamatan Baru yaitu meliputi Orong Telu, Kecamatan Lenangguar dan Kecamatan Lopok.

Desa Plampang salah satu Desa yang masyarakatnya mendapatkan bantuan dari program PNPM Mandiri. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat meminta bantuan pada kecamatan berupa dana pinjaman SPP dengan dana yang digulirkan di masing-masing kelompok di Desa Plampang. Setiap masing-masing kelompok memiliki usaha sendiri, uang yang di pinjamkan harus digunakan untuk kepentingan yang bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain. Seperti berdagang atau wirausaha lainnya. Untuk meminjam dana, kecamatan memberikan syarat-syarat tertentu yaitu harus membentuk suatu kelompok dengan jumlah anggota sebanyak 5-10 orang. Di desa plampang sendiri terdapat 27 kelompok yang terdaftar sebagai anggota PNPM. Jumlah pinjaman dari program SPP di Desa Plampang adalah sebesar 15-40 juta/kelompok yang di ansur per tahun. Yang setiap kelompok terdiri dari 5-10 orang. dari uang pinajamn tersebut masyarakat mempergunakannya untuk berwirausaha.

**Tabel 1.1**  
**pendapatan masyarakat desa plampang 2018-2020**

No	Pekerjaan	Pendapatan /tahun		
		2018	2019	2020
1	Petani	10.800,000	18.000,000	15.600,000
2	Ibu rumah tangga	6.000,000	9.600.000	7.000,000
3	Pedagang	9.500,000	10.200,000	8.400,000
4	Pegawai swasta	20.000,000	24.000,000	21.500,000
<b>Total</b>		<b>36.800,000</b>	<b>51.600,000</b>	<b>44.100,000</b>

Sumber : Kantor Kepala Desa Plampang

Hasil dari tabel diatas terlihat jumlah dana pendapatan masyarakat untuk Desa Plampang dari tahun 2018-2020. Tahun 2018 pendapatan masyarakat Desa Plampang sebesar Rp.36.000,000 dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.51.600,000. Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.44.100.000.

**Tabel 1.2**  
**Data penerima pinjaman dana PNPM 2018-2020**

No	Alamat Tinggal	Pinjaman		
		2018	2019	2020
1	Dusun A	15.000,000	15.000.000	20.000.000
2	Dusun B	27.000.000	27.000.000	40.000.000
3	Dusun C	17.500.000	30.000.000	35.000.000
4	Dusun D	15.000.000	35.000.000	28.000.000
<b>Total</b>		<b>74.500,000</b>	<b>107.000.000</b>	<b>123.000.000</b>

Sumber : kantor PNPM Desa Plampang

Hasil Dari tabel 1.2 tentang dana pinjaman PNPM di Desa Plampang dari tahun 2018-2020. Dimana tahun 2018 total pinjaman yang di berikan PNPM terhadap Desa Plampang sebesar Rp. 74.500,000 dan pada tahun 2019 dana pinjaman sebesar Rp. 107.000,000. Tahun 2020 dana pinjaman yang di gulirkan untuk masyarakat Desa Plampang meningkat sebesar Rp. 123.000.000. dimana setiap tahun dana pinjaman dari PNPM terus meningkat.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Plampang”**

### **1.2.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh PNPM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang kecamatan Plampang

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh PNPM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi PNPM

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran secara khusus tentang mamfaat dari pelaksanaan PNPM mandiri, agar bisa menjadi tolak

ukur bagi pemerintah dalam mengambil suatu kebijaksanaan dan keputusan dalam berbagai perencanaan untuk masa-masa yang akan datang terhadap masyarakat khususnya di Desa Plampang.

## 2. Bagi Universitas

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat berguna bagi semua pihak yang membaca dan bagi mahasiswa yang ingin meneliti penelitian ini lebih lanjut, baik dari disiplin ilmu yang sama maupun dari disiplin ilmu yang berbeda.

## 3. Bagi penulis

Dengan penelitian ini peneliti berharap dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan tentang peningkatan pendapatan masyarakat di desa Plampang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Pertama, Pratami (2019) melakukan penelitian yang berjudul *Kontribusi PNPM Mandiri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Miskin di Desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PNPM Mandiri di Desa Bogak Besar, mengetahui dampak PNPM Mandiri terhadap pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah meminjam PNPM, dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam melaksanakan PNPM Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan Desa Bogak Besar sangat efektif, indeks skor jawaban 80,66%, efisiensi operasi sangat tinggi, indeks skor jawaban 80,88%.

Selain itu, penelitian Novitasari (2011) berjudul "*Analisis Proyek PNPM Mandiri: Kabupaten Boyarali 2009 Kabupaten Andong Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin*". Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan masyarakat miskin di Jalan Andong Kabupaten Boyarali sebelum dan sesudah berdirinya PNPM Mandiri Perdesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menjadi penerima dana simpan pinjam kelompok perempuan (SPKP) PNPM Mandiri, rata-rata pendapatan keluarga miskin mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata pendapatan keluarga miskin sebelum menjadi penerima manfaat. Jika

dibandingkan dengan jumlah keluarga miskin pada tahun 2007 dan 2008, jumlah keluarga miskin pada tahun 2009 mengalami penurunan.

Kemudian penelitian dari Pahruraji (2016) dengan judul *Analisis Efektivitas Pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pinjaman di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas Kredit perdesaan PNPN Mandiri untuk meningkatkan pendapatan debitur, dan evaluasi ekonomi syariah dari kredit perdesaan PNPM Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman PNPM Mandiri Perdesaan efektif dalam meningkatkan pendapatan para debitur di Desa Sinar Saudara, dan hasilnya menunjukkan bahwa pinjaman efektif melalui penggunaan pinjaman untuk produksi sehingga meningkatkan pendapatan para pedagang Desa Sinar Saudara. Pinjaman PNPM Mandiri Perdesaan Sinar Saudara sangat efektif dan sejalan dengan prinsip ekonomi syariah, karena sangat membantu dan memberikan pinjaman yang baik, yaitu meningkatkan pendapatan peminjam dan dapat merubah keadaan ekonomi keluarga peminjam. lebih baik

Terakhir penelitian dari Aprianti (2020) dengan judul *Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Jambi Luar Kota*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap peningkatan pendapatan di Kecamatan Jambi Luar Kota. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) signifikan terhadap pendapatan masyarakat karena nilai T hitung  $>$  T tabel atau  $5,263 > 0,301$ . Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar  $0.000 < 0.05$ , sedangkan tingkat kenaikan pendapatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat terhadap peningkatan pendapatan di Kecamatan Jambi Luar Kota memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien determinasi adalah 0,231 atau 23,1 %.

## **2.2. PNPM**

### **2.2.1 pengertian pnpm**

PNPM merupakan salah satu tugas pemerintah untuk mendorong kemiskinan dan mengurangi pengangguran. PNPM berfokus pada program penanggulangan kemiskinan berdasarkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. PNPM adalah integrasi dan perluasan program penanggulangan kemiskinan berbasis masyarakat yang sudah ada. (depdagri, 2008).

PNPM Mandiri adalah rencana pengentasan kemiskinan nasional yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Makna yang terkandung dalam PNPM Mandiri adalah:

- a. PNPM Mandiri merupakan program nasional dalam bentuk kerangka kebijakan yang menjadi dasar dan acuan pelaksanaan program pencegahan Kemiskinan berdasarkan pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan dengan mengkoordinasikan dan mengembangkan sistem, mekanisme dan prosedur perencanaan, pemberian bantuan dan dana

stimulus untuk mendorong inisiatif dan inovasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan

- b. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan sehingga tercipta atau peningkatan kemampuan individu dan kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan masyarakat membutuhkan keterlibatan yang lebih besar dari aparat pemerintah daerah dan semua pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. (Sari, 2015).

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (PNPM) merupakan bagian dari inti PNPM yang diusulkan untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan. Rencana tersebut dirumuskan melalui Rencana Pembangunan Daerah (PPK) yang dilaksanakan pada tahun 1998. (Damanik, 2018).

Menurut Suharto pada tahun 2005 (Eka Aprianti, 2020:10-11) pemberdayaan merupakan Proses dan tujuan menjadi proses pemberdayaan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk peningkatan kekuatan dan pemberdayaan. 9 Kelompok Koordinasi PNPM, Juknis Pelaksanaan Rencana Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Mandiri (PNPM), kelompok rentan di masyarakat, termasuk penduduk miskin. Tujuan utama pemberdayaan adalah untuk memperkuat masyarakat, terutama kelompok yang kurang beruntung yang tidak percaya diri karena kondisi internal (misalnya pendapat sendiri) atau kondisi eksternal (misalnya tertindas oleh struktur sosial yang tidak adil

Salah satu kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah dengan memberikan bantuan dana untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dapat menjadi wirausaha yang lebih baik dan menciptakan lapangan kerja baru. Tujuan utama pelaksanaan pinjaman dana bergulir dari PNPM Mandiri Perdesaan adalah untuk mendukung masyarakat menengah ke bawah di sektor pertanian, industri, kelompok dan komersial. Dengan demikian diharapkan pinjaman melalui Dana Bergulir PNPM Mandiri Perdesaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Hamidi, 2010).

Pada PNPM ini, terdapat banyak program yang diberikan oleh pemerintah adalah memberikan modal kerja bagi perempuan, yaitu simpan pinjam kelompok perempuan. Pada prinsipnya, PNPM berbasis SPP merupakan karya pemerintah yang bertujuan membantu masyarakat khususnya pemberdayaan perempuan. Tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di seluruh negeri dengan memberikan dana bergulir untuk pengembangan kegiatan usaha produktif. Keberhasilan rencana tersebut akan berdampak pada masyarakat permukiman, dan perempuan bisa lebih mandiri dan mampu mendukung kesejahteraan keluarga. Untuk mendukung dan mencapai tujuan di atas, pemerintah perlu merumuskan kebijakan penanggulangan kemiskinan.

Adapun komponen kegiatan dalam PNPM Mandiri. Komponen kegiatan ini adalah unsur utama yang harus ada dalam setiap program PNPM Mandiri, Komponen-komponen tersebut adalah:

1. Serangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis masyarakat, antara lain pemetaan potensi, permasalahan dan kebutuhan masyarakat, perencanaan partisipatif, pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya, pemantauan dan pemeliharaan hasil. Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) diberikan kepada kelompok masyarakat dalam bentuk dana stimulus swadaya untuk mendanai

beberapa kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (khususnya masyarakat miskin).

2. Peningkatan kapasitas pemerintah dan aktor masyarakat lokal: serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dan aktor lokal atau pemangku kepentingan lainnya dalam rangka menyediakan kondisi yang sesuai dan koordinasi aktif bagi kehidupan masyarakat, terutama yang berdampak buruk. Kegiatan yang terkait dengan komponen ini meliputi seminar, pelatihan, lokakarya, kunjungan lapangan selektif, dll.
3. Komponen bantuan pengelolaan dan pembangunan program meliputi kegiatan yang mendukung kegiatan pengelolaan pemerintah dan kelompok terkait lainnya, seperti penyediaan konsultan manajemen, pengawasan mutu, evaluasi dan perumusan program. (PNPM, 2008).

### **2.2.2 Tujuan PNPM Mandiri**

Menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor.10 Tahun 2010, tentang percepatan penanggulangan kemiskinan, kelompok program penanggulangan kemiskinan nasional. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat/PNMP dengan menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang di kelola oleh berbagai kementerian atau lembaga.

Tujuan umum PNPM Mandiri yaitu meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. Adapun yang menjadi tujuan khusus yang ingin dicapai didalam pelaksanaan program PNPM Mandiri ini adalah:

1. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan, masyarakat adat terpencil dan masyarakat rentan lainnya yang rentan dan seringkali terpinggirkan dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

2. Memperkuat kapasitas lembaga masyarakat yang berakar, representatif dan bertanggung jawab.
3. Melalui kebijakan, program dan anggaran pengentasan kemiskinan, memperkuat kemampuan pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin (pro-poor).
4. Meningkatkan sinergi antara masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan dan kelompok peduli lainnya untuk mempermudah upaya pengentasan kemiskinan.
5. Meningkatkan kekuatan dan kemandirian masyarakat, serta kemampuan pemerintah daerah dan kelompok peduli lokal untuk mengurangi kemiskinan di daerahnya.
6. Meningkatkan modal sosial masyarakat yang mengembangkan dan memelihara kearifan lokal berbasis potensi budaya dan sosial.
7. Lebih banyak memanfaatkan teknologi tepat guna dan inovasi, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat. ( Apriyanti, 2020)

### **2.2.3. Visi dan Misi PNPM**

#### **a. Visi mandiri PNPM**

Visi PNPM Mandiri adalah mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian bagi masyarakat miskin pedesaan. Kesejahteraan berarti memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk menggerakkan sumber daya yang ada di lingkungan, dapat mengakses sumber daya di luar lingkungan, dan mengelola sumber daya tersebut untuk mengurangi kemiskinan..

#### **b. Misi Mandiri PNPM**

- 1) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan.
- 2) Melembagakan sistem pembangunan partisipatif.
- 3) Mengoptimalkan fungsi dan peran pemerintah daerah.

4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dasar masyarakat.

5) Membangun jaringan kemitraan

#### **2.2.4. Prinsip PNPM Mandiri**

1. Mengandalkan pembangunan manusia, masyarakat lebih memilih kegiatan yang berdampak langsung pada pembangunan manusia, bukan hanya pembangunan fisik.
2. Orang otonom memiliki hak untuk secara mandiri dan bertanggung jawab melaksanakan aturan dan regulasi mereka sendiri tanpa intervensi eksternal yang negatif.
3. Desentralisasi memberikan ruang yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengelola kegiatan pembangunan instansi pemerintah dan daerah serta pemerintah daerah sesuai dengan kemampuan masyarakat.
4. Menghadapi orang miskin, telah mengambil dan menyetujui semua keputusan yang menguntungkan orang miskin.
5. Mulai dari berbagai tahapan kegiatan sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelestarian, partisipasi masyarakat berperan aktif dalam setiap tahapan proses dengan memberikan tenaga, ide finansial, waktu dan ruang.
6. Masyarakat demokratis membuat keputusan pembangunan melalui musyawarah dan mufakat.
7. Transparansi dan akuntabilitas Masyarakat memiliki akses ke semua informasi dan proses pengambilan keputusan, sehingga kegiatan dapat dikelola secara publik, dan kegiatan dapat dikelola dari perspektif etika, teknis, hukum dan administratif.

8. Prioritas masyarakat adalah memilih kegiatan prioritas dengan mempertimbangkan urgensi dan manfaat pengentasan kemiskinan.
9. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pemeliharaan kegiatan, keberlanjutan setiap keputusan atau tindakan pembangunan harus memperhatikan sistem pelestariannya.(Pahruroji, 2016)

#### **2.2.5. Kreteria kegiatan PNPM mandiri**

PNPM Mandiri mempunyai beberapa kriteria kegiatan, antara lain:

1. Lebih bermanfaat bagi keluarga miskin.
2. Memiliki dampak langsung pada kebahagiaan.
3. Potensi untuk pembangunan dan pembangunan berkelanjutan
4. Dengan dukungan sumber daya manusia yang ada
5. Bisa dilakukan oleh komunitas

#### **2.2.6. Strategi PNPM Mandiri**

Ada beberapa strategi PNPM Mandiri dalam menjalankan kegiatannya yaitu:

1. Memberi komunitas kekuatan pengambilan keputusan yang lebih besar.
2. Mengingatkan masyarakat dan pemerintah daerah akan sinergi dalam penanggulangan kemiskinan,
3. Memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk dana bantuan masyarakat langsung (BLM / block grant) dan memberikan bantuan dalam bentuk bantuan teknis..

#### **2.2.7. Sasaran PNPM Mandiri**

1. Penentuan posisi target lokasi sasaran PNPM Mandiri perdesaan meliputi seluruh jalan perdesaan di Indonesia Proses pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, tidak termasuk ruas jalan di perdesaan PPK / PNPM Mandiri yang bermasalah.
2. Kelompok sasaran mandiri PNPM:

- a) Lembaga masyarakat pedesaan
- b) Instansi pemerintah daerah
- c) RTM / keluarga miskin pedesaan

### **2.2.8 Jenis Kegiatan PNPM Mandiri**

- 1) Kegiatan membangun atau memperbaiki fasilitas dasar yang dapat memberikan manfaat ekonomi langsung bagi keluarga miskin.
- 2) Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat (pendidikan nonformal).
- 3) Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas / keterampilan kelompok usaha ekonomi, khususnya kelompok usaha yang terkait dengan produksi berbasis sumber daya lokal (tidak termasuk tambahan modal),
- 4) Tambahan modal untuk simpan pinjam kelompok perempuan

### **2.2.8. Simpan Pinjam Perempuan (SPP)**

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian modal bagi kelompok perempuan yang memiliki simpan pinjam. Sasaran program adalah keluarga miskin produktif yang perlu mendanai kegiatan usaha atau kebutuhan sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam khusus perempuan yang sudah ada di masyarakat. (Octavia, 2020).

Secara umum, kegiatan simpan pinjam perempuan semacam ini bertujuan untuk mengembangkan potensi perempuan simpan pinjam di pedesaan, memfasilitasi akses ke dana usaha mikro, memenuhi kebutuhan dasar pendanaan sosial, dan memperkuat kegiatan kelembagaan perempuan serta mendorong pengurangan keluarga miskin dan pekerjaan penciptaan. Spp di harapkan menjadi penunjang peningkatan pendapatan masyarakat dengan adanya modal untuk berwirausaha maupun berdagang.

Adapun tujuan khusus Simpan Pinjam Perempuan menurut PTO PNPM Mandiri Pedesaan (2008:57) adalah:

- Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan dasar bisnis atau pendanaan sosial.
- Memberi perempuan kesempatan untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui dana modal usaha.
- Mendorong perempuan untuk memperkuat lembaga simpan pinjam.

Dengan pinjaman atau kegiatan PNPM yang biasa disebut simpan pinjam perempuan, yang memberikan modal untuk mengembangkan, mengembangkan dan meningkatkan kegiatan usaha, diharapkan masyarakat miskin dapat memanfaatkan pinjaman tersebut sehingga masyarakat miskin dapat meningkatkan pendapatannya. Kegiatan ini diharapkan:

- a. Meningkatkan aktivitas bisnis
- b. Memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan
- c. Kembangkan ekonomi masyarakat pedesaan
- d. Menjadi modal yang mudah diperoleh dan bermanfaat secara berkelanjutan, terutama bagi masyarakat miskin dan perempuan di pedesaan.

Ketentuan kelompok penerima dana SPP:

1. Sebagai anggota dengan ikatan terpadu
2. Berusia minimal 1(satu) tahun
3. Ada kegiatan simpan pinjam
4. Adanya aturan untuk mengelola simpan pinjam
5. Kegiatan simpan pinjam berjalan lancar
6. Memiliki organisasi (kepengurusan) dan kepengurusan administrasi

## **2.3. Pendapatan**

### **2.3.1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan atau laba bisa disebut selisih antara pendapatan total dan biaya total. Biaya termasuk biaya tetap dan biaya variabel.(soekartawi,2020).

Pendapatan (income) adalah total pendapatan ekuitas pemilik, dan total pendapatan ekuitas pemilik berasal dari kegiatan usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan. Secara umum, pendapatan berasal dari penjualan barang, penyediaan jasa, penyewaan properti, dan dana pinjaman. Pendapatan biasanya meningkatkan aset. Penghasilan dapat berasal dari berbagai sumber dan dinyatakan dalam istilah yang berbeda sesuai dengan bisnis.

Peningkatan pendapatan mengacu pada gaji atau remunerasi yang diterima individu atau keluarga dari hasil bisnis dalam satu bulan, dan pendapatan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan penghasilan dari usaha sampingan merupakan penghasilan tambahan, yaitu penghasilan lain selain dari kegiatan pokok atau pekerjaan. Pendapatan insidental yang diperoleh langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah penghasilan dasar. Oleh karena itu secara sederhana pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah total yang diterima seseorang atau keluarga dalam kurun waktu tertentu, maka pendapatan adalah jumlah yang diperoleh rata-rata produktivitas bulanan ibu rumah tangga.

Pendapatan merupakan hasil berapa uang atau hasil materian lainnya yang berasal dari kekayaan atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Ada 2 jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan kotor merupakan penerimaan seseorang atau suatu bahan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan bersih merupakan sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi biaya-biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul (Sukirno, 2006).

Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh pemanfaat (masyarakat miskin) setelah dikurangi biaya-biaya yang dinyatakan dalam rupiah. Pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi jumlah pinjaman yang diambil oleh pemanfaat. Besarnya pinjaman yang diambil sesuai dengan pendapatan pemanfaat.

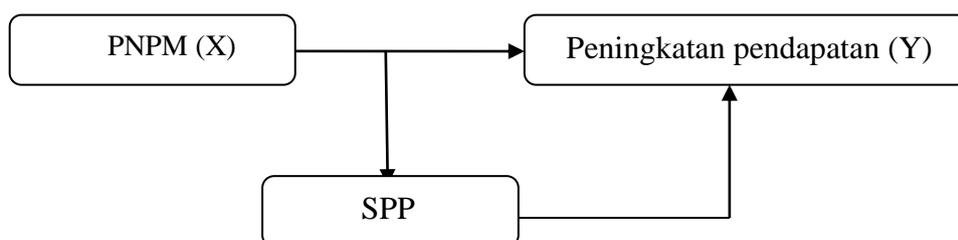
#### 2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut (Sugiyono, 2018:95), mengemukakan bahwa, kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh PNPM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang. Keberadaan PNPM ini ditengah masyarakat Desa Plampang yang berbasis SPP yaitu salah satu program dari pemerintah yang tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Plampang.dengan memberi modal pinjaman berupa modal usaha. Dengan adanya program PNPM berbasis simpan pinjam perempuan, maka akan membantu masyarakat di Desa Plampang untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Kerangka pemikiran digunakan untuk memudahkan arah di dalam penelitian.

Gambar 2.4 : skema kerangka berfikir

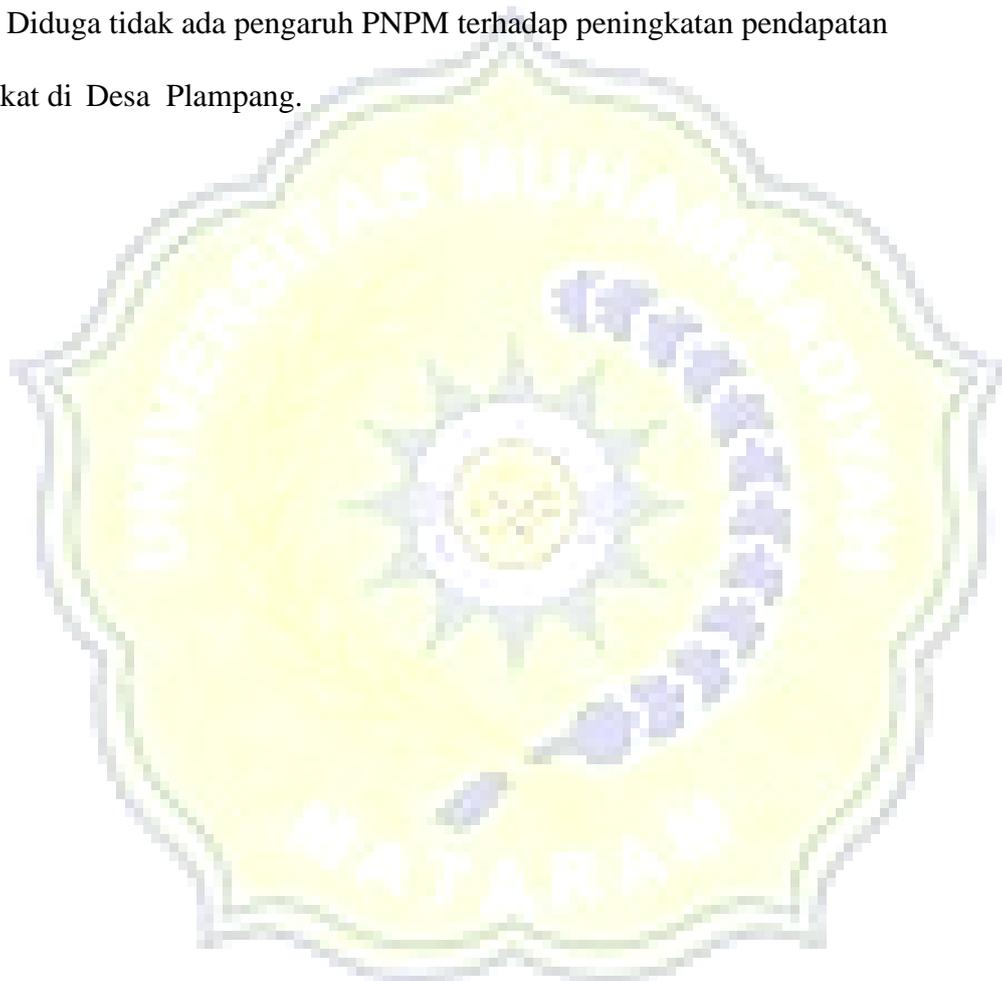


## 2.5. Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasrkan dari penelitian di atas maka dapat di ambil hipotesis sebagai berikut.

$H_1$  : Diduga ada pengaruh PNPM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang.

$H_0$  : Diduga tidak ada pengaruh PNPM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Plampang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif disebut metode tradisional, karena metode ini sudah lama digunakan sehingga menjadi metode penelitian tradisional. Metode ini merupakan metode ilmiah / metode ilmiah karena sesuai dengan kaidah keilmuan yaitu spesifik / pengalaman, objektif, terukur, wajar, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berbentuk digital dan analisisnya menggunakan data statistik (Sugiyono, 2013)

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa.

#### **3.3. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **3.3.1 Subyek Penelitian :**

Ibu rumah tangga yang mendapat bantuan dana dari PNPM

##### **3.3.2 Obyek Penelitian :**

PNPM yang ada di Desa Plampang

#### **3.4. Tehnik Pengumpulan Data**

##### **3.4.1. Kuesioner (Angket)**

Sugiyono (2018:199), Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada narasumber. Jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan responden, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini digunakan skala likert lima poin yang meliputi: sangat setuju, setuju, normal, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3.4 Penetapan Skala likert

Skala likert	
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

Sumber: Konsep Skala Likert

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Istilah definisi operasi variabel digunakan untuk memudahkan pembaca memahami apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Melalui interpretasi variabel-variabel tersebut, semoga pembaca tidak salah paham terhadap penelitian ini. Berdasarkan judul di atas, istilah-istilah yang termasuk dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut:

Tabel 3.5

#### Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi
PNPM (X)	PNPM Mandiri merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan nasional yang didedikasikan untuk pemberdayaan masyarakat yaitu simpan pinjam perempuan (spp). PNPM Mandri merupakan program nasional berupa kerangka kebijakan yang menjadi dasar

	pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yaitu simpan pinjam perempuan.
Peningkatan pendapatan (y)	Peningkatan pendapatan merupakan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan meningkatkan daya beli rumah tangga. Kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial Meningkatnya pendapatan masyarakat sangat erat kaitannya dengan kebutuhan hidup .

### **3.6. Sumber Data Dan Jenis Data**

#### **3.6.1. Sumber Data**

Data yang di peroleh kaitannya dengan penelitian ini yaitu berupa data primer dan skunder yang di peroleh dan masyarakat terkait kuesioner/angket yang berupa tindakan dan pengamatan langsung (survey lapangan).

#### **3.6.2. Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Menurut (Sugiono. 2018: 156), data primer merupakan sumber data yang di peroleh dari responden dengan mengisi kuesioner yang diberikan, adapun responden pada penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Plampang yang mendapat dana bantuan dari PNPM

##### **2. Data sekunder**

Data Sekunder menurut (Sugiono. 2018: 157), merupakan sumber yang tidak langsung di peroleh dari catatan, Buku, Artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.

### **3.7. Populasi dan Sempel**

#### **3.7.1 Populasi**

Menurut Corper, Donald, R; Sindler, Pamela S; 2003 mengemukakan bahwa populasi adalah semua elemen yang akan dimasukkan dalam kawasan umum. Unsur populasi adalah seluruh mata pelajaran yang akan dipelajari, dan merupakan unit studi. Dalam hal ini populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan, terdiri dari topik / objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, dan topik / objek tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah : masyarakat Desa Plampang yang mendapat dana dari PNPM.

### 3.7.2 Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang sifatnya ingin diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam populasi, digunakan rumus Slovenia yang dikutip oleh Seville (dalam Josep Mage Irawan, 2007:43):

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

- n = Jumlah semple
- N = jumlah populasi
- e = Tingkat kesalahan sampel (e =5%)

$$n = \frac{500}{1 + 500 ( 5\% )^2 + 1}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 ( 0,025 )}$$

$$n = \frac{500}{12,525}$$

$$12,525$$

$$n = 30$$

Sesuai dari hasil perhitungan dari rumus di atas di peroleh sampel 30 penerima bantuan program PNPM SPP dari 500 ibu rumah tangga dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang didapatkan adalah 30 responden.

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan kan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu atau yang terkenal dengan istilah teknik acak sederhana merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan responden atau sampel (Siregar, 2012) teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik yang paling objektif daripada teknik lainnya.

### **3.8. Tehnik Analisis Data**

#### **3.8.1. Uji Coba Instrumen**

Uji coba terhadap instrumen di lakukan setelah instrumen penelitian disusun, pengujian ini dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya. Adapun tujuan dari uji coba adalah untuk dapat melihat apakah butir pernyataan bersifat validitas dan reliabilitas yang kemudian digunakan dalam penelitian.

##### **1. Uji Validitas (Valid)**

Uji validitas/valid digunakan untuk memahami seberapa besar suatu elemen memperkirakan apa yang ingin diukur. Didalam suatu elemen dikatakan valid andaikan masih ada hubungan yang signifikan dengan angka totalnya, hal tersebut memberitahukan bantuan dari elemen tersebut didalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa

yang seharusnya diukur. Penelitian ini memakai pengujian validitas yang diolah pada SPSS. Untuk memilih angka- angka item yang valid dan yang batal perlu dikonsultasi dengan menggunakan tabel r. Tolak ukur dari penilaian uji validitas yaitu:

- a. Jika r hitung > r tabel maka item kuesioner Valid
- b. Jika r hitung < r tabel maka item kuesioner tidak valid

$$R = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- R : Koefisien validitas item yang di cari
- X : Skor responden untuk setiap item
- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- N : jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas (Keandalan)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap sesuai. Suatu variabel akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden tersebut sesuai atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik croancbach alpha > 0,06. Dalam penelitian ini menggunakan komputer yaitu SPSS 24 . Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel PNPM dan Peningkatan pendapatan. yaitu dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] 1 - \left[ \frac{\sum o_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$\sum o_i^2$  : jumlah varian skor tiap item

$K$  : banyaknya pertanyaan

$At^2$  : varian skor total

### 3. Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi (Regression Analysis) adalah suatu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 24. Persamaan umum dari regresi liner sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai dari variabel dependen (variabel tidak bebas/variable terikat/variabel yang dipengaruhi)

$a$  = Konstanta, yaitu nilai  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = Koefisien Regresi

$X$  = Nilai dari variabel independen (variabel bebas/variabel yang mempengaruhi variabel lain).

#### 3.8.2. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Dalam penelitian ini, analisis menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis. Uji t adalah pengujian yang dirancang untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, terlepas dari signifikan atau tidaknya koefisien regresi. Langkah pengujiannya adalah membuat asumsi terlebih dahulu

$$H_0 = \beta = 0$$

$$H_1 = \beta \neq 0$$

Uji beta (koefisien regresi populasi) akan didasarkan pada data yang tersedia. Jika sama dengan nol, berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tidak sama dengan nol berarti berpengaruh signifikan.

## 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk memperkirakan sejauh mana efisiensi dalam mengungkapkan variasi variabel terikat. Analisis  $R^2$  (R Square atau koefisien determinasi yang dipakai buat melihat seberapa besar dampak variabel independen tersebut, Determinasi 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Apabila nilai determinasi diperoleh mendekati 1, maka semakin besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik model regresi sederhana dengan dibantu program SPSS.

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari setiap responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun kegiatan dalam menganalisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden kemudian membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan setiap responden kemudian melakukan perhitungan untuk dapat menjawab semua hipotesis dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.